

PENGARUH TINGKAT EKONOMI, SIKAP ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS DI MAN KOTA PASURUAN)

Deviana Khotimah¹, Sugeng Pradikto², Suchaina³

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara

¹anadepiana736@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a partial and simultaneous influence on the variables of Economic Level, Parental Attitude, Peers towards Interest in Continuing to College. This study uses a quantitative approach using a population of 258 grade 12 students of Man Kota Pasuruan and for sampling 72 students using the proportionate stratified random sampling technique. The data collection method used is a questionnaire. Data analysis using multiple linear regression techniques. The results of the study partially show that: 1) there is no positive influence of economic level on interest in continuing to college with a value of t count = $-0.356 > t$ table = 1.995 and significant 0.723. 2) there is a positive influence of parental attitudes on interest in continuing to college t count = 2.471 $< t$ table = 1.995 and significant 0.016. 3) there is a positive influence of peers on the interest in continuing to college t count = 2.701 $< t$ table = 1.995 and significant 0.009.

Keywords: *Influence of Economic Level, Parental Attitudes and Peers*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simltan pada variabel Tingkat Ekonomi, Sikap orang tua, Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan populasi sebanyak 258 siswa kelas 12 Man Kota Pasuruan dan untuk pengambilan sampel 72 siswa dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan secara parsial bahwa : 1) tidak ada pengaruh positif tingkat ekonomi terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi dengan nilai thitung = $-0,356 > t$ tabel = 1,995 dan signifikan 0,723. 2) terdapat pengaruh positif sikap orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi thitung = 2,471 $< t$ tabel = 1,995 dan signifikan 0,016. 3) terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi thitung = 2,701 $< t$ tabel = 1,995 dan signifikan 0,009.

Kata Kunci : Pengaruh Tingkat Ekonomi, Sikap Orang Tua dan Teman Sebaya

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan yang paling utama dalam kehidupan manusia yaitu kebutuhan seseorang akan pendidikan, karena pendidikan merupakan sebuah tahapan atau proses seseorang untuk menambah sebuah pengalaman atau wawasan yang dapat membantu seseorang untuk melawan tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan yang paling utama yaitu pendidikan yang diberikan oleh keluarga baik orang tua sendiri maupun saudara-saudara dan orang disekitarnya. Banyak sekali macam pendidikan yang bisa menjadi pilihan bagi seseorang untuk mengembangkan potensinya. Setiap orang memiliki kecenderungan tertentu dalam melakukan kegiatan konsumsi. Kecenderungan itu dinamakan pola konsumsi. Tingkat kebutuhan yang paling tinggi adalah keinginan individu untuk menjadikan dirinya calon yang terbaik sesuai dengan potensi dan kemampuannya. Kebutuhan aktualisasi diri menggambarkan keinginan individu untuk memahami dan membentuk sistem nilai sehingga dapat mempengaruhi orang lain.

Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan pendidikan serta mampu beradaptasi dibandingkan dengan orang yang memiliki pendidikan rendah. Oleh karena itu, pemerintah menjadikan pendidikan sebagai dasar dalam pembangunan nasional sehingga perlu kita ketahui bahwa dalam menuntut ilmu peran aktif orang tua peserta didik sangat dibutuhkan. Keaktifan orang tua dalam membimbing anaknya dapat kita lihat dari tingkat latar belakang pendidikan orang tua yang dimilikinya (Darajat, 2008).

Kondisi ekonomi keluarga berkaitan dengan pencapaian hasil belajar anak, orang tua memiliki kondisi ekonomi rendah proses belajar anaknya akan terlambat, hal ini dapat terjadi karena fasilitas penunjang belajar anak tidak terpenuhi sehingga tidak mampu meningkatkan pengetahuan serta kecakapan dalam belajar (Gerungan, 2015). Adapun tingkat ekonomi keluarga sangatlah penting untuk mendukung proses pendidikan, karena kebutuhan akan pendidikan tidaklah sedikit meskipun pemerintah sudah ikut berperan atau berpartisipasi dalam proses pendidikan seperti adanya bantuan bagi peserta didik namun semua itu tidaklah cukup untuk memenuhi semua kebutuhannya.

Teman sebaya ialah anak-anak yang memiliki tingkat usia yang sama dan tingkat kematangan yang sama, teman sebaya juga merupakan teman yang cocok untuk diajak ngobrol dan bertukar pendapat Soetjiningsih, (2012). Teman sebaya sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia khususnya pada kalangan remaja dan anak-anak, karena dengan adanya teman sebaya bisa saling bertukar pendapat satu sama lain. Siswa di Man Kota Pasuruan Mereka sering membentuk jaringan pertemanan dengan siswa lain dari latar belakang serupa, yang dapat membuka peluang lebih luas dalam hal networking di masa depan.

Menurut slameto, (2010), Minat merupakan sebuah rasa suka dan rasa tertarik seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang timbul dari dalam seseorang tanpa ada yang menyuruhnya. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang salah satunya adalah status sosial ekonomi. Sedangkan yang dapat mempengaruhi status sosial ekonomi yaitu: pekerjaan, pendapatan, pendidikan, serta kepemilikan. Jika dalam suatu keluarga status ekonominya baik, maka ada kemungkinan hal itu akan berpengaruh positif terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan yang selanjutnya. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai keinginan, perhatian, dorongan, kemauan, kebutuhan dan harapan (Putra, Wahyuni, & Eprillison, 2014).

Kondisi ekonomi siswa di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Kota Pasuruan tergolong sedang ke tinggi di karena kan adanya fasilitas sekolah siswa dari keluarga dengan ekonomi sedang ke tinggi cenderung sekolah di institusi yang memiliki fasilitas lengkap dan modern. Adapun dukungan pendidikan bimbingan belajar siswa dari latar belakang ekonomi ini sering kali dapat mengikuti les privat atau bimbingan belajar untuk mata pelajaran tertentu guna meningkatkan prestasi akademik, mereka juga memiliki akses alat untuk belajar di gital seperti laptop, HP, dan akses internet yang memadai untuk membantu dalam proses belajar.

Pendapatan orang tua memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang stabil dan cukup tinggi, seperti pengusaha, atau pegawai negeri, adapun transportasi pribadi siswa sering menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan yang disediakan oleh keluarga. Secara keseluruhan, siswa SMA dari latar belakang ekonomi sedang ke tinggi memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai sumber daya yang dapat mendukung perkembangan akademis dan personal mereka. Hal ini memberikan mereka keuntungan yang signifikan dalam persiapan menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan tantangan di masa depan.

Selain faktor tingkat pendidikan orang tua dan faktor ekonomi orang tua, sikap teman sebaya dan minat bagi peserta didik dalam melanjutkan ke perguruan faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian terhadap suatu obyek yang menyenangkan Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai keinginan, perhatian, dorongan, kemauan, kebutuhan dan harapan (Putra, Wahyuni, & Eprillison, 2014). Masih rendah tingginya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat disebabkan oleh keadaan sosial dan ekonomi orang tua. Keadaan sosial dan ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap orang tua dan teman sebaya terhadap pendidikan anaknya (Hasbullah, 2009).

KAJIAN TEORI

Tingkat Ekonomi Keluarga

Tingkat ekonomi keluarga adalah keadaan dimana keluarga itu dapat bekerja dan menghasilkan sesuatu (memperoleh pendapatan) sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Rusnani, 2013) Tingkat ekonomi keluarga yang dimaksud disini adalah tingkat ekonomi keluarga yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan atau mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan.

Kondisi ekonomi orang tua tentulah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar anaknya, apabila diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di keluarganya itu lebih luas, ia akan mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya". Hubungan sosial dengan keluarganya pun berlainan coraknya. Apabila orang tuanya hidup dalam status sosial yang serba cukup dan kurang mengalami tekanan fundamental seperti hal memperoleh nafkah yang memadai, orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak disulitkan perkaraperkara memenuhi kebutuhan primer kehidupan manusia.

Sikap Orang Tua

Menurut Narwoko dan Suyanto (2004:72) keluarga merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Keluarga merupakan unit satuan terkecil dan kelompok sosial pertama dalam kehidupan masyarakat, di dalam keluarga inilah manusia pertama kali mengenal norma-norma sosial, belajar menghargai dan menghormati orang lain, bekerjasama dan belajar peduli kepada orang lain.

Menurut Santrock (2007:197) setiap keluarga adalah suatu sistem kesatuan yang dibentuk oleh bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi. Hubungan tidak pernah hanya berlangsung satu arah. Pengertian orang tua sendiri secara sederhana adalah ayah dan/atau ibu dari seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial.

Teman Sebaya

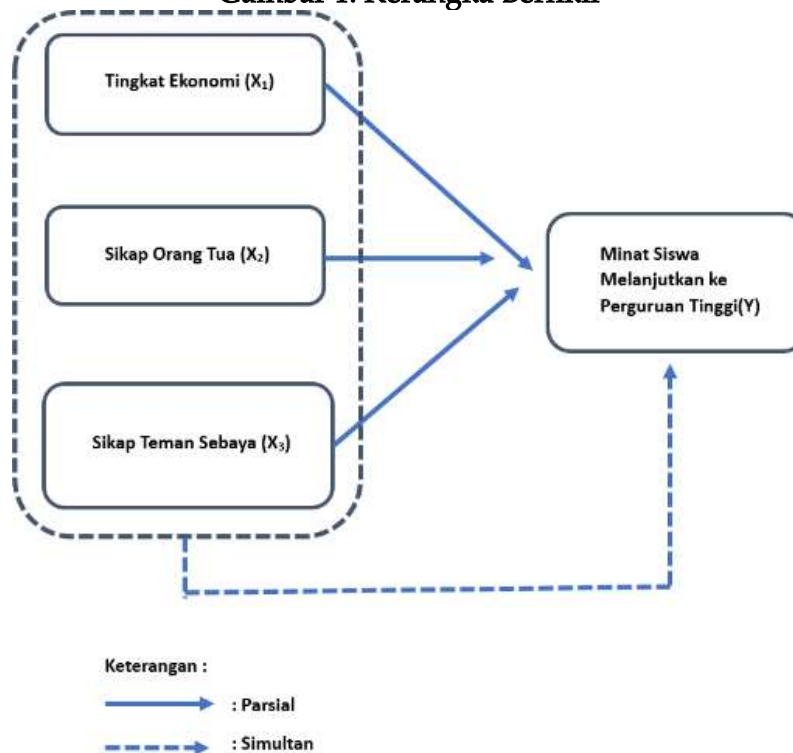
Kelompok pertemanan sering juga disebut dengan kelompok teman sebaya. Teman sebaya merupakan kumpulan yang terdiri dari dua atau lebih orang yang saling melakukan interaksi guna mencapai tujuan yang sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang bersama-sama bekerja atau berbuat. Kelompok teman sebaya merupakan interaksi yang terjadi dalam sekelompok orang dan terdapat kecenderungan untuk meniru antar satu dan lainnya.

Kelompok pertemanan menjadi dunia nyata bagi kalangan kawula muda dalam menyiapkan panggung, di mana dirinya dapat menguji diri sendiri dan orang lain disekitarnya. Kelompok pertemanan dapat memberikan pengaruh positif dan negatif. Individu yang salah dalam bergaul akan memperoleh dampak negatif. Sebaliknya, jika individu bergaul dengan teman sebaya yang baik maka akan memperoleh dampak positif. Salah satu fungsi terpenting dalam kelompok pertemanan adalah sumber informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga.

Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi

Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan individu terhadap suatu hal. Djaali (2013) menjelaskan bahwa minat yang besar atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Jadi, minat melanjutkan pendidikan menjadi landasan yang kuat bagi seseorang dalam melakukan aktivitas sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Syah (2010:133) mendefinisikan bahwa minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat yang besar terhadap sesuatu cenderung akan melakukan dengan rasa senang bekecimpung dengan kegiatan yang Triadic Reciprocal Causation 15 diminatinya.

Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Harnanik (2015) menyebutkan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dimaksud pada penelitian adalah rasa ketertarikan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi setelah dinyatakan lulus dari SMA.

HIPOTESIS**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh tingkat ekonomi terhadap minat siswa ke perguruan tinggi.

H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan sikap orang tua terhadap minat siswa ke perguruan tinggi.

H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan faktor teman sebaya terhadap minat siswa ke perguruan tinggi.

H4 : Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan tingkat ekonomi, sikap orang tua, dan teman sebaya terhadap siswa ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk penelitian bersifat asosiatif dengan bentuk hubungan kasual karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut sugiyono (2017:11) menyatakan bahwa hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, antara variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), penelitian ini menggambarkan hubungan yang terjadi diantara variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Pengaruh Tingkat Ekonomi (X₁), Sikap Orang Tua (X₂), Sikap Teman Sebaya (X₃) yang menjadi dependen Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi (Y).

Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel berupa probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dari teknik probability sampling, peneliti mengambil teknik proportionate stratified random sampling, yaitu sampel yang diambil acak sesuai jumlah proporsional untuk setiap sub populasi sesuai dengan ukuran populasinya.

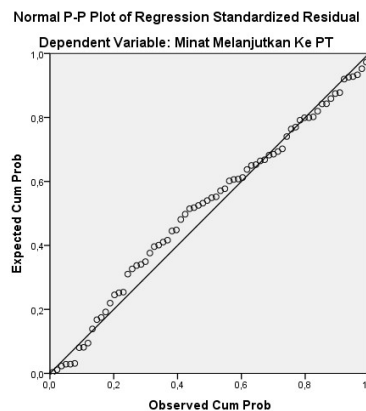
Peneliti menggunakan rumus Slovin ntuk menentukan jumlah sampel dengan batas toleransi 10%. Responden yang di pilih adalah siswa kelas XII MAN Kota Pasuruan.

Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana pertanyaan dan jawaban sudah di sediakan oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh tingkat ekonomi,sikap orang tua dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagram dan model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Hetrokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,261	6,581		2,623	,011		
Tingkat Ekonomi	-,052	,147	-,044	-,356	,723	,762	1,312
Sikap Orang Tua	,342	,138	,301	2,471	,016	,789	1,268
Teman Sebaya	,294	,109	,306	2,701	,009	,912	1,096

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke PT

- Variabel tingkat ekonomi diperoleh nilai sig 0,723 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Variabel sikap Orang tua diperoleh nilai sig 0,016 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Variabel teman sebaya diperoleh nilai sig 0,009 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,261	6,581		2,623	,011		
Tingkat Ekonomi	-,052	,147	-,044	-,356	,723	,762	1,312
Sikap Orang Tua	,342	,138	,301	2,471	,016	,789	1,268
Teman Sebaya	,294	,109	,306	2,701	,009	,912	1,096

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke PT

Dapat diketahui bahwa masing -masing variabel memiliki nilai tolerance 0,762, 0,789 dan 0,912 > 0,10 dan nilai VIF 1,312 , 1,268 dan 1,096 < maka 10 maka disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas .

2) HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,261	6,581		2,623	,011		
Tingkat Ekonomi	-,052	,147	-,044	-,356	,723	,762	1,312
Sikap Orang Tua	,342	,138	,301	2,471	,016	,789	1,268
Teman Sebaya	,294	,109	,306	2,701	,009	,912	1,096

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke PT

Regresi linier berganda memiliki rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \beta_n X_n + \dots$$

Dimana:

Y = Variabel terikat

B = Koefisien regresi

a = Konstanta

X = Variabel bebas

Dari tabel di atas diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$a = 17,261$$

$$\beta_2 = 0,342$$

$$\beta_1 = -,0,052$$

$$\beta_3 = 0,294$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda, sehingga diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 17,261 + -,0,052 X_1 + 0,342 X_2 + 0,294 X_3$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar 17,261 menyatakan bahwa jika tidak ada tingkat ekonomi,sikap orang dan teman sebaya maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah 17,261.

2. Koefisien regresi pada β_1 sebesar -0,052 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena adanya tanda +) tingkat ekonomi sebesar 1 maka akan meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar -0,052. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel X1 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan pada variabel Y.
3. Koefisien regresi pada β_2 sebesar 0,342 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena adanya tanda +) sikap orang tua sebesar 1 maka akan meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,342. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel X2 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan pada variabel Y.
4. Koefisien regresi pada β_3 sebesar 0,294 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena adanya tanda +) teman sebaya sebesar 1 maka akan meningkatkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,294. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel X2 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan pada variabel Y.

3) HASIL UJI HIPOTESIS

1 Uji t Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,261	6,581		2,623	,011		
Tingkat Ekonomi	-,052	,147	-,044	-,356	,723	,762	1,312
Sikap Orang Tua	,342	,138	,301	2,471	,016	,789	1,268
Teman Sebaya	,294	,109	,306	2,701	,009	,912	1,096

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke PT

1. Variabel Tingkat Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi. Dari hasil perhitungan t- hitung sebesar -356 diatas dibandingkan dengan t-tabel yaitu 1,995 jadi t-hitung > t-tabel dengan nilai signifikan variabel Tingkat Ekonomi sebesar 0,723 > 0,05 dapat diartikan variabel Tingkat Ekonomi tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi. Hal ini berarti Ho diterima Ha ditolak , maka tidak ada pengaruh signifikan Tingkat Ekonomi terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi.
2. Variabel Sikap Orang Tua berpengaruh terhadap Minat melanjutkan Keperguruan Tinggi. Dari hasil perhitungan t- hitung sebesar 2,471 diatas dibandingkan dengan t-tabel yaitu 1,995 jadi t-hitung < t-tabel dengan nilai signifikan variabel Sikap Orang Tua sebesar 0,016 < 0,05 dapat diartikan variabel Sikap Orang Tua ada pengaruh positif signifikan terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima , maka ada pengaruh signifikan terhadap Sikap Orang tua dalam Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi.
3. Variabel Teman Sebaya berpengaruh terhadap Minat melanjutkan Keperguruan Tinggi. Dari hasil perhitungan t- hitung sebesar 2,701 diatas dibandingkan dengan t-tabel yaitu 1,995 jadi t-hitung < t-tabel dengan nilai signifikan variabel Sikap Teman Sebaya sebesar 0,009 < 0,05 dapat diartikan variabel Sikap Teman Sebaya ada pengaruh positif signifikan terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi. . Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima , maka ada pengaruh signifikan terhadap Teman Sebaya dalam Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi.

2 Uji F Simultan**Tabel 6. Hasil Uji F Simultan****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	270,003	3	90,001	5,865	,001 ^b
Residual	1043,497	68	15,346		
Total	1313,500	71			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke PT

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Sikap Orang Tua, Tingkat Ekonomi

Pada penelitian ini, uji F dilakukan menggunakan SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1 Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2 Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Diketahui $F \text{ tabel} = F(k ; n - k) = F(3 ; 72 - 3) = F(3 ; 69) = 2,737$

Berdasarkan pengujian melalui SPSS tersebut, diperoleh hasil F hitung sebesar $5,865 > F \text{ tabel}$ yang bernilai $2,737$ Serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti bahwa ada pengaruh tingkat ekonomi, sikap orang tua dan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

4) HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,453 ^a	,206	,171	3,91734

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Sikap Orang Tua, Tingkat Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke PT

Berdasarkan output SPSS pada tabel Model Summary di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,206. Hal tersebut berarti bahwa variabel tingkat ekonomi (X1) sikap orang tua (X2) dan teman sebaya (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Y sebesar 20,6%. Sedangkan selebihnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya. Dikarenakan ada Tiga Variabel dan salah satu variabel ada yang tidak berpengaruh yaitu variabel Tingkat Ekonomi, oleh sebab itu R Square 0,206 dikarenakan Tingkat Ekonomi di Man kota pasuruan tidak berpengaruh.

5) PEMBAHASAN**1. Pengaruh Tingkat Ekonomi (X1) Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekonomi (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y). hal ini dapat dibuktikan dengan item pernyataan tingkat ekonomi yang mencapai responden yang menjawab sangat setuju 26% atau 19 responden dan setuju 55% atau 39 responden. Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang setuju pada tingkat ekonomi untuk minat melanjutkan keperguruan tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan membandingkan t hitung sebesar $-0,356$ dan nilai t tabel 1995, maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-0,356 < 1,995$ dengan nilai signifikan $0,723 < 0,05$ maka hasil tersebut menyatakan tidak ada pengaruh yang positif signifikan dari variabel tingkat ekonomi (X1) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y).

2. Pengaruh Sikap Orang tua (X2) Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap orang tua (X2) mempunyai Pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi (Y) hal ini dapat dibuktikan dengan item pernyataan 28% atau 27 responden menjawab sangat setuju dan setuju 52,2% atau 37 responden. Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang setuju pada sikap orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan membandingkan t hitung sebesar 2,701 dan nilai t tabel 1,995, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,701 > 1,995$ dengan nilai signifikan $0,009 > 0,005$ maka hasil tersebut menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel teman sebaya (X3) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) .

3. Pengaruh Teman Sebaya (X3) Terhadap Minat Melanjutkan Ke perguruan Tinggi (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat belanja di tiktok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya (X3) mempunyai Pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi (Y) hal ini dapat dibuktikan dengan item pernyataan 23% atau 16 responden menjawab sangat setuju dan setuju 55% . Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang setuju pada sikap orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan membandingkan t hitung sebesar 2,471 dan nilai t tabel 1,995, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,471 > 1,995$ dengan nilai signifikan $0,016 > 0,005$ maka hasil tersebut menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel sikap orang tua (X2) terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) .

4. Pengaruh Tingkat Ekonomi (X1) Sikap Orang Tua (X2) Teman Sebaya (X3) Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi (Y)

Berdasarkan hasil Uji analisis Uji F diperoleh hasil F hitung sebesar $5,865 > F \text{ tabel}$ yang bernilai 2,737 Serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti bahwa ada pengaruh tingkat ekonomi, sikap orang tua dan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Slameto (2010) bahwa factor yang mempengaruhi belajar siswa ada faktor intern dan ekstren. Factor intern factor psikologis (perhatian, minat, bakat dan kesiapan) sedangkan factor eksternal (factor keluarga ,faktor sekolah,dan faktor lingkungan)sehingga tingkat ekonomi,sikap orang tua dan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian berjudul Pengaruh Tingkat Ekonomi, Sikap Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

- 1) Tidak ada pengaruh tingkat ekonomi terhadap minat siswa kelas XII Man Kota Pasuruan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi
- 2) Ada pengaruh sikap orang tua terhadap minat siswa kelas XII Man Kota Pasuruan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi
- 3) Ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas Man Kota Pasuruan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi
- 4) Ada pengaruh secara simultan tingkat ekonomi, sikap orangtua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa XII Man Kota Pasuruan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zaky Al Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002),
- Agustina, R., & Afriana, R. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa SMK Swasta Di Banjarmasin*. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 12–27.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Rineka Cipta
- Darmawan, I. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Teman Gerungan, Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi perkembangan , suatu pendekatan sepanjang rentang hidup*, Jakarta:Erlangga
- Ibrahim, Andi dkk. *Metodologi Penelitian* (Cetakan I). Makassar: Gunadarma Ilmu. 2018.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasirotun, Siti. 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. Vol. 1, No.2 Hal 15-24. Semarang: IKIP Veteran Semarang
- Nurjanah, Siti. 2016. *Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK PGRI 01*. Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2007a). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa* *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(3), 156–165. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6090/581>
- Semiawan, Conny R. 1999. *Perkembangan dan belajar peserta didik*. Jakarta: Depdikbud
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). *Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa Smkn Kota*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1).<https://doi.org/10.17977/UM014v10i12017p052>
- Slameto, *Belajar dan Faktor*
- Suciningrum, N. P. (2015). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 3(No. 1), Hal 1–21.
- Sufirmansyah. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening*. *Didaktika Religia*, 3(2), 133–156.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno, S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.

- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. *"Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi."* Jurnal Komunikasi Pendidikan 2(2):115. doi: 10.32585/jkp.v2i2.114.
- Syah,Muhibbin 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Thadjudin Noer Efendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993)
- Thamrin Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Gunung Mulia, 19g